

**SENI JANGGRUNG DESA GONDANG  
KECAMATAN GONDANG KABUPATEN SRAGEN :  
DARI BARANGAN MENUJU TANGGAPAN**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Program Studi Seni Tari  
Jurusan Tari



Oleh:

**AGNESIAS DWI WULANINGRUM**

NIM. 98134204

**SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA**

**SURAKARTA**

2002

## ABSTRAK

**SENI JANGGRUNG DESA GONDANG KECAMATAN GONDANG KABUPATEN SRAGEN: BARI BARANGAN MENUJU ANGGAPAN**, Agnesias Dwi Wulaningrum, Nim. 98134204, 2002, ix-87 halaman, Skripsi S-1, Jurusan Tari, Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta.

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu memberikan gambaran, melukiskan, dan memaparkan data-data yang diperoleh tentang asal usul, fungsi, dan bentuk pertunjukan seni Janggrung *barangan* maupun tanggapan.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah diketahuinya asal usul, suka duka, pengelolaan, bentuk, fungsi, dan usaha-usaha yang dilakukan agar seni Janggrung tanggapan disenangi dan diminati oleh masyarakat Desa Gondang. Hasil penelitian ini terbukti bahwa seni Janggrung *barangan*, berfungsi sebagai sarana upacara melepas nadar, hiburan pribadi, dan sebagai tontonan. Pertunjukan seni Janggrung *barangan*, didukung oleh 2 orang penari dan 5 orang penabuh gamelan. Bentuk seni *barangan* menggunakan gerak-gerak yang disesuaikan dengan kemampuan penarinya, rias yang digunakan adalah rias sehari-hari. Busana yang digunakan adalah *kebaya*, *kain* sehari-hari dan *sampur*. Seni Janggrung tanggapan menggunakan *kebaya*, *kemben*, *jarik* atau *kain wiron*, *sampur*, dan perlengkapan perhiasan seperti 2 *cunduk mentul*, *cunduk jangkat*, hiasan *keketan* dari mutiara, *mote* yang digunakan untuk menutup sanggul, dan 2 buah bunga mawar. Instrumen yang digunakan dalam seni Janggrung *barangan* dan tanggapan sama.

*Gendhing-gendhing* yang digunakan dalam seni Janggrung *barangan* menggunakan *Ladrang Pangkur*, *Slamet*, *Asmaradana*, *Kinanthi Sandung*, *Eling-eling*, dan *Boyong*, dengan penekanan suara *kendhang* lembut, sedangkan *gendhing-gendhing* yang digunakan dalam seni Janggrung tanggapan adalah penambahan *gendhing-gendhing* lanjutan yaitu, *Orek-orek*, *dolanan Angleng*, *dolanan Ngudang Anak*, *Jineman Uler Kambang*, *Ketawang Ilir-ilir*, dan *Ketawang Bandung*. Penggunaan *kendhang* dengan penekanan suara yang keras.

Mengingat fungsi seni Janggrung sangat lekat dengan kehidupan masyarakat Desa Gondang, maka diadakan usaha-usaha agar seni Janggrung tidak punah. Saat ini pertunjukannya sebagai Janggrung tanggapan.

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Perumusan Masalah.....	5
Tujuan Penelitian.....	5
Manfaat Penelitian.....	6
Keaslian Penelitian.....	6
Tinjauan Sumber.....	7
Kerangka Pemikiran.....	9
Metode Penelitian.....	11
Teknik Pengumpulan Data.....	11

Observasi.....	11	
Wawancara.....	12	
Studi Pustaka .....	12	
Pengolahan Data.....	13	
Sistematika Penulisan .....	14	
BAB II LATAR BELAKANG SENI JANGGRUNG		
BARANGAN DESA GONDANG KECAMATAN		
GONDANG KABUPATEN SRAGEN.....		16
Gambaran Masyarakat dan Kesenian Secara Umum.....	16	
Mata Pencaharian.....	19	
Pendidikan .....	21	
Agama dan Kepercayaan.....	21	
Pemerintahan Desa .....	22	
Keadaan Sosial Ekonomi.....	25	
Potensi Kesenian .....	25	
Kondisi Kehidupan Seni Janggrung Barangan .....	26	
Asal-usul Seni Janggrung.....	26	
Kondisi Seni Janggrung .....	28	
Pengelolaan .....	28	
Suka Duka .....	29	
Kehidupan Para Anggota .....	30	

Perjalanan Mbarang Seni Janggrung .....	32
Persiapan Pemberangkatan .....	32
Kegiatan Mbarang.....	33
Persiapan Pulang.....	36
<b>BAB III BENTUK PERTUNJUKAN SENI JANGGRUNG</b>	
<b>BARANGAN DESA GONDANG KECAMATAN</b>	
<b>GONDANG KABUPATEN SRAGEN.....</b>	<b>38</b>
Bentuk Pertunjukan Seni Janggrung Barangan.....	38
Gerak.....	38
Rias dan Busana .....	38
Iringan.....	39
Tempat dan Waktu Pertunjukan .....	40
Urutan Sajian .....	42
Fungsi Seni Janggrung Barangan.....	42
Fungsi Seni Janggrung sebagai pelepas nadar atau	
kaul.....	43
Fungsi Seni Janggrung sebagai hiburan pribadi .....	44
Fungsi Seni Janggrung sebagai tontonan .....	45
<b>BAB IV BENTUK PERTUNJUKAN SENI JANGGRUNG</b>	
<b>TANGGAPAN DESA GONDANG KECAMATAN</b>	
<b>GONDANG KABUPATEN SRAGEN.....</b>	<b>47</b>
Pengertian Bentuk .....	47
Bentuk Pertunjukan Seni Janggrung Tanggapan.....	48

Gerak.....	48
Tata Rias dan Busana.....	48
Iringan.....	51
Tempat dan Waktu Pertunjukan .....	76
Urutan Sajian Seni Janggrung Tanggapan .....	76
Pelaksanaan Tanggapan.....	79
Usaha-usaha Soedadi.....	80
Tanggapan Masyarakat .....	80
BAB V PENUTUP.....	82
Kesimpulan .....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
BIODATA.....	87



## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Suwondo  
1984 *Ensiklopedi Tari Indonesia Jilid 1*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Ben Suharto  
1980 *Tayub. Pengamatan Dari Segi Tari Pergaulan Serta kaitannya Dengan Upacara Kesuburan*. Yogyakarta; Akademi Seni Tari Indonesia.  
1884 "Metode Pencatatan Tari Tradisional", Sebuah Paper Untuk Penataran. Yogyakarta: Akademi Bidang Tradisional. IKI.  
1985 *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Gajah Mada. University Press.
- C.A. Van Peursen  
1976 *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Cliford Geertz  
1981 *Abangan, Santri, Dan Priyayi Dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Ghamelia
- Darmono dkk  
1987 *Sosiologi dan Antropologi*. Surakarta: Kelompok Kerja Sosiologi dan Antropologi.
- Edy Sedyawati  
1981 *Pertumbuhan Seni Pertunjukkan*. Jakarta : Sinar Harapan.  
1984 *Tari Tinjauan Dari Berbagai Segi*. Jakarta : Dewan Kesenian Jakarta dengan PT. Dunia Pustaka Jaya.  
1986 *Seni Dalam Masyarakat*. Jakarta : PT. Gramedia.  
1987 *Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta : Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta. Depdikbud.

- Humardani, S.D  
1982 *Kumpulan Kertas Tentang Kesenian*. Surakarta : ASKI.  
1983 *Masalah-masalah Dasar Pengembangan Seni Tradisi*. Surakarta : ASKI.
- Harymawan, R.M.A  
1988 *Dramaturgi*. Bandung : Rosda.
- Hadari Nawawi  
1984 *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Herawati  
1999 "Kesenian Ledhek Barangan Desa Sukorejo Kelurahan Kedung Jeruk Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Surakarta. Suatu Tinjauan Sosial Budaya" Skripsi Sarjana Tari Pada Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta.
- Hassan Shadily  
1963 *Sosiologi untuk masyarakat*. Jakarta: PT. Pembangunan.
- James Danandjaya  
1985 "Penelitian Seni Tari Indonesia" (Edi Sedyawati, ed). Jakarta: Pustaka Jaya.
- Johnson, Doyle Paul  
1994 *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Terjemahan oleh Robertus M. Z. Lawang. Jakarta: Gramedia.
- Koentjaraningrat  
1980 *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Aksara.  
1985 *Ritus Peralihan Di Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Marwanto  
1981 *Mengenal Kesenian Tradisional Khas Daerah Sragen*. Sragen: Proyek Apresiasi Kebudayaan Pemerintah Kab. Dati II.
- Phillip Astrid S. Susanto  
t.th *Pengantar Sosiologi dan perubahan Sosial*. Bandung: Ekonomi.



## Rustopo (ed)

- 1991 *Gendon Humardani Pemikiran Dan Kritiknya*. Surakarta : STSI Press.

## Soedarsono

- 1972 *Jawa dan Bali. Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisional di Indonesia*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- 1984 "Peranan Seni Budaya Dalam Sejarah Kehidupan Manusia, Kontinuitas Dan Perubahannya ". Naskah Guru Besar Fakultas Sastra UGM. Yogyakarta.

## Sri Rochana Widyastutiningrum

- 1985/86 "Tari Gambyong Pareanom Mangkunegaran". Laporan Penggalian Seni Budaya Tradisional Pada Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta.

## Sutrisno Hadi

- 1985 *Metodologi Reseach*. Yogyakarta: Yayasan Psikologi UGM.

## Sutarno

- 1994 "Tari Tayub Dalam Upacara Bersih Desa di Desa Sugihan, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo". Laporan penelitian STSI Surakarta.

## Sartono Kartodirjo

- 1981 *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia Suatu Alternatif*. Jakarta: Gramedia.
- 1992 *Pendekatan Ilmu Sejarah Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia.

## Umar Kayam

- 1982 *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta : Sinar Harapan.